

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TRAINER MOTOR INDUKSI 1
FASA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MESIN-MESIN LISTRIK KELAS XI
TITL DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Tim Punguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

PUTRI DAHNIAR ROSSI

1208993/2012

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

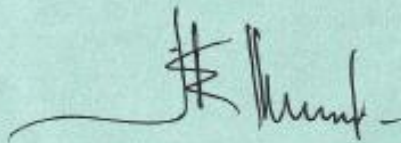
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Trainer Motor Induksi 1 Fasa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mesin-Mesin Listrik Kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Pariaman.
Nama : Putri Dahniar Rossi
NIM/ BP : 1208993 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 4 Agustus 2016

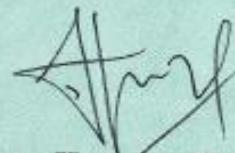
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr Ahyanuardi, MT.
NIP. 19590105 198503 1 002



Irma Husnaini, ST MT.
NIP. 19720929 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

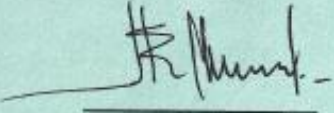
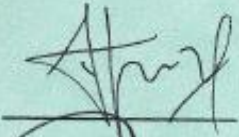
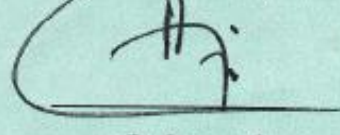
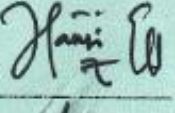
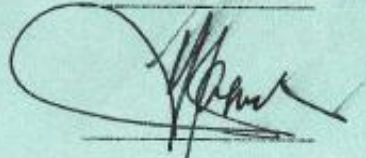
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Trainer Motor Induksi 1 Fasa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mesin-Mesin Listrik Kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Pariaman.
Nama : Putri Dahniar Rossi
NIM/ BP : 1208993 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 4 Agustus 2016

Tim Penguji:

| Nama | Tanda Tangan |
|---|---|
| Ketua : Dr Ahyanuardi, MT |  |
| Sekretaris : Irma Husnaini, ST MT. |  |
| Anggota : Dr Hendri, MT. |  |
| Anggota : Dr Hansi Efendi, M.Kom. |  |
| Anggota : Asnil, S.Pd, M. Eng. |  |



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl. Prof. Hamka- Kampus-UNP-Air Tawar-Padang 25131
Telp/Fax.(0751). 7055644, 445998, E-mail: info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2009
Cert.No. 01 100 88642

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Dahniar Rossi
NIM/ BP : 1208993/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Trainer Motor Induksi 1 Fasa Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Mesin-Mesin Listrik Kelas XI TITL di SMKN 1 Pariaman." adalah benar-benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti bahwa saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 9 Agustus 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
FT-UNP

Drs. H. Hambali, M. Kes.
NIP . 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan



Putri Dahniar Rossi
NIM. 1208993

ABSTRAK

Putri Dahniar Rossi. 2016 . Pengaruh Penggunaan Media Trainer Motor Induksi 1 Fasa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mesin-Mesin Listrik Kelas XI TITL SMK N 1 Pariaman.

**Pembimbing : 1. Dr Ahyanuardi. MT.
2. Irma Husnaini. ST.MT.**

Media Trainer motor induksi 1 fasa merupakan salah satu media yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Mesin-Mesin Listrik (MML) dan dapat memvisualisasi bahan ajar menjadi lebih sederhana sehingga mengarahkan proses berfikir siswa dari abstrak menjadi konkrit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media trainer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mesin-mesin listrik kelas XI di SMKN 1 Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *posttest only*. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas XI TITL 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 dan kelas XI TITL 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 di SMKN 1 Pariaman. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket respon siswa terhadap media sebagai variabel X dan tes objektif untuk melihat hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Kemudian data yang diperoleh dianalisa dengan analisis korelasi *product moment* dan uji hipotesis dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil korelasi antara angket respon siswa terhadap media (X) dan Hasil belajar siswa menggunakan media trainer motor induksi 1 fasa (Y) sebesar $r_{hitung}(0.72)$, dengan tingkat koefisien korelasi kategori kuat. Kemudian analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 51 %. Oleh karena itu 49 % dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya motivasi belajar siswa dan lain-lain. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan $t_{hitung}(-3.11) < t_{tabel}(2.000)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa media trainer motor induksi 1 fasa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mesin-Mesin Listrik (MML) kelas XI TITL SMK N 1 Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pembelajaran.

Kata Kunci : Media Trainer Motor Induksi 1 Fasa, Hasil Belajar, Mesin-Mesin Listrik.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Trainer Motor Induksi 1 Fasa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mesin-Mesin Listrik Kelas XI TITL di SMKN 1 Pariaman”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurakan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Dalam menyusun skripsi ini tentunya penulis telah banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, S.T, MSCE, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs Hambali M.kes. selaku Ketuan Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr Ahyanuardi, MT. selaku dosen pembimbing I. yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Irma Husnaini, ST.MT. selaku dosen pembimbing II. Yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr Hendri. Selaku Penguji I.

6. Bapak Dr Hansi Efendi, M.kom. selaku penguji II.
7. Bapak Asnil, S.Pd. M.Eng. selaku penguji III.
8. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar peneliti yang telah mendoakan serta memberi dukungan dan semangat.
10. Seluruh keluarga besar P3GT Padang serta rekan-rekan mahasiswa seperjuangan.

Semoga bimbingan dan arahan Bapak/Ibu dapat menjadi amal jariyah dan mendapat balasan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna maka dari itu peneliti mohon maaf jika terdapat kesalahan. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, 9

Agustus 2016

Putri Dahniar

Rossi. S.Pd

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI | |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | |
| PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori | |
| 1. Konsep Dasar Belajar | 10 |
| 2. Media Pembelajaran | 11 |
| 3. Media Pembelajaran Trainer Motor Induksi 1 Fasa | 14 |
| 4. Motor AC 1 Fasa | 15 |
| 5. Hasil Belajar | 16 |
| 6. Mata Pelajaran Mesin-Mesin Listrik | 17 |
| B. Penelitian Relevan..... | 18 |
| C. Kerangka Konseptual | 20 |
| D. Hipotesis..... | 20 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Subyek Penelitian..... | 23 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 23 |
| D. Variabel Penelitian | 24 |

| | |
|---------------------------------|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 26 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 31 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi data..... | 35 |
| B. Analisis data | |
| 1. Uji normalitas | 34 |
| 2. Uji homogenitas..... | 36 |
| C. Hasil Belajar Siswa | 36 |
| D. Pengaruh Terhadap Hasil Belajar..... | 39 |
| E. Pembahasan..... | 42 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 44 |
| B. Saran..... | 46 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR RUJUKAN | 47 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 48 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

| | |
|---|----|
| 1. Tabel Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran MML..... | 7 |
| 2. Kelebihan dan Kelemahan Media Trainer Motor Induksi 1 Fasa | 14 |
| 3. KD dan Indikator Mata Pelajaran MML | 17 |
| 4. Rancangan Penelitian | 21 |
| 5. Kisi-kisi soal <i>post test</i> | 25 |
| 6. Skala likert..... | 26 |
| 7. Klasifikasi reliabilitas | 28 |
| 8. Klasifikasi tingkat kesukaran | 29 |
| 9. Klasifikasi Daya Beda Soal | 30 |
| 10. Interpretasi terhadap koefisien korelasi | 33 |
| 11. Uji normalitas kelas XI TITL 1 | 35 |
| 12. Uji normalitas kelas XI TITL 1 | 35 |
| 13. Uji homogenitas | 36 |
| 14. Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah XI TITL 1 | 36 |
| 15. Distribusi frekuensi posttest XI TITL 1 | 37 |
| 16. Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah XI TITL | 38 |
| 17. Distribusi frekuensi posttest XI TITL 2 | 38 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

| | |
|------------------------------|----|
| 1. Kerangka Konseptual | 20 |
|------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Lembar observasi..... | 49 |
| 2. Silabus | 50 |
| 3. RPP..... | 57 |
| 4. Soal ujicoba posttest..... | 62 |
| 5. Kunci jawaban soal ujicoba posttest | 70 |
| 6. Uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan indeks kesukaran soal | 71 |
| 7. Uji validitas dan reliabilitas..... | 72 |
| 8. Uji daya beda soal | 73 |
| 9. Indeks kesukaran soal..... | 74 |
| 10. Uji normalitas XI TITL 1 | 75 |
| 11. Uji normalitas XI TITL 2..... | 76 |
| 12. Uji homogenitas | 77 |
| 13. Soal posttest | 78 |
| 14. Kunci jawaban posttest | 84 |
| 15. Lembar jawaban siswa | 85 |
| 16. Uji normalitas posttest XI TITL 1..... | 86 |
| 17. Uji normalitas posttest XI TITL 2..... | 87 |
| 18. Angket respon siswa | 88 |
| 19. Analisis angket respon siswa | 91 |
| 20. Uji t | 92 |
| 21. Korelasi product moment..... | 93 |
| 22. Tabel Koefisien nilai korelasi <i>product moment</i> | 95 |
| 23. Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 S/D Z..... | 97 |
| 24. Surat izin ujicoba soal | 98 |
| 25. Surat izin penelitian dari fakultas..... | 99 |

| | |
|---|-----|
| 26. Surat izin penelitian dari kesbangpol | 100 |
| 27. Surat selesai penelitian | 101 |
| 28. Foto penelitian..... | 102 |
| 29. Surat tugas ujian | 104 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di berbagai disiplin ilmu sangat mempengaruhi kemajuan dunia pendidikan. Kemajuan bidang pendidikan ditunjukkan dengan meningkatnya mutu pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat menambah pengetahuannya serta dapat membentuk pola pikir dan menentukan sikap dalam berperilaku sehari-hari.

Definisi Pendidikan Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan bergantung pada proses kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan telah menjadi perhatian berbagai pihak seperti kementerian pendidikan nasional yang telah melakukan sertifikasi guru, akreditasi sekolah dan standarisasi yang terdiri dari standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan.

Meskipun beberapa upaya yang telah dilakukan namun hasil mutu pendidikan masih belum memuaskan disebabkan kurangnya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran,

pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas dan fungsi untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan berbagai proses. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara tertib, teratur, dan sistematis sehingga usaha untuk menghasilkan manusia terdidik dan terampil diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan dan kemajuan suatu institusi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk siap kerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi. Salah satu komponen pendidikan disekolah adalah guru, guru sangat berperan terhadap proses pembelajaran dan bertugas untuk memberi dorongan serta motivasi kepada siswa.

Menurut UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 pasal 40 menyatakan “Guru berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya”.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2013:1) “dalam metode pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran, sebagai alat bantu mengajar”. Istarani (2012:1) juga

berpendapat “Pengertian metode adalah cara yang dapat dipergunakan untuk melaksanakan strategi, metode juga diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu”. Metode pembelajaran berfungsi untuk merealisasikan strategi.

Sedangkan pengertian media pembelajaran yang dapat disimpulkan dari pernyataan Gagne dan Briggs (Sadiman dkk :2012) adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa dan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran bertujuan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). Hamalik (Azhar 2015:2) menyatakan media pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pembelajaran sebagai alat bantu atau penunjang yang ada dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan suatu materi secara praktis, dan mudah dimengerti. Kecendrungan bahwa tanpa media pembelajaran , maka bahan ajar yang disediakan terasa membosankan dan tidak kreatif dalam penyajiannya serta lebih sukar dicerna dan kurang dipahami oleh siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Semua materi pelajaran membutuhkan media pembelajaran, hanya saja media yang digunakan adalah media sederhana seperti buku,

papan tulis dan media-media sederhana lainnya yang menunjang dalam proses belajar mengajar.

Menurut Gagne' dan Briggs (Azhar 2015:4) “ media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Kemudian “ pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidaklah berarti bahwa media harus selalu menyerupai keadaan yang sebenarnya” , juga dikatakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2013:9). Hal ini berlaku pada mata pelajaran mesin-mesin listrik (MML) , dimana diharapkan dengan adanya media yang dapat memvisualisasi bahan ajar agar mudah disajikan dan mudah dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Edi Purnomo (2014) dalam penelitiannya tentang pengaruh penggunaan media trainer pengapian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gombong dengan kesimpulan berdasarkan perhitungan, nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*, sehingga diperoleh nilai T hitung lebih tinggi daripada T-tabel ($9,63 > 2,04$), hal ini dapat mengindikasikan bahwa penggunaan trainer pengapian dinyatakan efektif sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gombong. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Juri Winantyo Hadi (2013) dalam penelitiannya tentang

Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Rem Siswa SMK Cinde Semarang, dapat disimpulkan bahwa hasil Berdasarkan uji signifikansi variabel media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Cinde Semarang. Berdasarkan analisis koefisien determinasi dapat dilihat bahwa pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar SMK Cinde Semarang sebesar 74,3%. Dari hasil kedua penelitian diatas dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh penggunaan media trainer sebagai media pembelajaran sehingga peneliti terdorong untuk melihat adanya pengaruh penggunaan media trainer motor induksi 1 fasa pada mata pelajaran MML.

Mata pelajaran mesin-mesin listrik (MML) merupakan pelajaran produktif yang diajarkan di kelas XI TITL SMK Negeri 1 Pariaman. Mata pelajaran MML terbagi atas 5 kompetensi dasar yang salah satunya adalah motor AC 1 fasa. Proses pembelajaran pada mata pelajaran ini tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya partisipasi siswa sehingga kurangnya interaksi antara guru dan siswa yang menyebabkan suasana kelas yang ribut dan suasana belajar menjadi tidak fokus, kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran yang bersifat verbalistis juga merupakan faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan belajar.

Media yang digunakan pada mata pelajaran ini pun merupakan media sederhana seperti buku dan papan tulis, tidak tersedianya media yang mendukung proses pembelajaran dalam hal ini adalah media peraga, selain itu belum adanya media trainer yang dapat didemonstrasikan pada mata pelajaran

ini, sehingga bahan ajar yang disediakan terkesan sulit dan kurang dimengerti oleh siswa. Sehingga peneliti menyimpulkan perlu adanya media peraga dalam hal ini media trainer motor induksi 1 fasa agar bahan ajar tervisualisasi dengan baik sehingga bahan ajar menjadi lebih sederhana dalam penyajiannya sehingga siswa memahami materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan kendala yang ada pada mata pelajaran ini maka telah tersedia media trainer motor induksi 1 fasa yang dirancang untuk memudahkan proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang dilakukan Arisa Amriyani Amir Bata dengan judul “Pengembangan Media Trainer Motor Induksi 1 Fasa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan dan Perawatan Motor Listrik Kelas XI SMKN 5 Padang” yang menyatakan bahwa media ini sudah valid, efektif, dan praktis. Media trainer ini juga dapat memudahkan siswa untuk melakukan pengujian terhadap motor sehingga siswa mengetahui apa motor dapat berfungsi dengan baik dan dalam keadaan baik untuk digunakan. Hal ini dapat melatih siswa untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terdapat pada motor induksi 1 fasa, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran. Tanpa media trainer motor induksi 1 fasa siswa tidak dapat melakukan uji fisik dan uji fungsi, hal ini berdampak pada pemahaman siswa yang rendah dalam menemukan kerusakan yang terjadi pada motor sehingga pemahaman untuk memperbaiki motor 1 fasa pun rendah.

Berdasarkan nilai tengah semester mata pelajaran mesin-mesin listrik (MML) di SMKN 1 Pariaman menunjukkan bahwa terdapat adanya hasil

belajar siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Tabel dibawah ini memperlihatkan persentase hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran MML kelas XI TITL 1 dan XI TITL 2 di SMK Negeri 1 Pariaman.

| KELAS | JUMLAH SISWA | KKM | | PERSENTASE KETUNTASAN | |
|-----------|--------------|-----------|--------|-----------------------|--------------|
| | | ≥ 75 | < 75 | TUNTAS | TIDAK TUNTAS |
| XI TITL 1 | 30 | 12 | 18 | 40 % | 60 % |
| XI TITL 2 | 30 | 11 | 19 | 36 % | 64 % |

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran mesin-mesin listrik (MML) XI TITL 1 Dan XI TITL 2 Di SMK Negeri 1 Pariaman Semester I Tahun Ajaran 2015/2016.

Sumber : Arsip Guru Mata Pelajaran SMK Negeri 1 Pariaman.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran mesin-mesin listrik (MML) kelas XI TITL 1, jumlah siswa sebanyak 30 orang dengan persentase siswa lulus 40 % (12 siswa) dan siswa tidak tuntas 60 % (18 siswa). Pada kelas XI TITL 2, jumlah siswa sebanyak 30 orang dengan persentase siswa lulus 36 % (11 siswa) dan siswa yang tidak tuntas 64 % (19 siswa). Yang artinya persentasi siswa tidak tuntas lebih tinggi dari yang lulus, sehingga perlu adanya tindakan untuk memperbaiki hasil belajar.

Penggunaan media trainer motor induksi 1 fasa sangat cocok untuk mata pelajaran MML dikarenakan dapat merubah pola pikir siswa dari abstrak menjadi konkrit, sehingga siswa tidak mengambang dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan diatas maka dalam penelitian ini , peneliti akan melihat pengaruh penggunaan media trainer motor induksi 1

fasa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mesin-mesin listrik (MML).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni :

1. Tidak tersedianya media peraga dalam hal ini media trainer motor induksi 1 fasa pada mata pelajaran ini
2. Siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran yang bersifat verbalistik
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam menemukan kerusakan yang terjadi pada motor sehingga pemahaman untuk memperbaiki motor 1 fasa pun rendah.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dalam melaksanakan penelitian, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media trainer motor induksi 1 fasa untuk melihat hasil belajar siswa, yang diterapkan pada KD motor arus bolak-balik (AC) 1 fasa pada mata pelajaran mesin-mesin listrik (MML) kelas XI TITL 1 dan XI TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah peneliti yaitu “ apakah terdapat pengaruh penggunaan media trainer motor induksi 1 fasa pada kelas XI TITL 1 dan XI TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media trainer motor induksi 1 fasa pada mata pelajaran mesin-mesin listrik (MML) pada kelas XI TITL 1 dan XI TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, agar bahan ajar dapat tervisualisasi sehingga mudah untuk mempelajari dan memahami bahan ajar dengan baik.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan atau perhatian bagi guru dalam memaksimalkan hasil belajar dengan meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan media.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya SMKN 1 Pariaman untuk menerapkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti pada perkembangan media yang ada, dan dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan sebagai persyaratan untuk dapat menyelesaikan program sarjana di jurusan Teknik Elektro.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan media trainer motor induksi 1 fasa lebih baik dibanding dengan hasil belajar tanpa media trainer motor induksi 1 fasa pada mata pelajaran mesin mesin listrik (MML) di SMKN 1 Pariaman. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan :

1. Hasil angket respon siswa terhadap media trainer motor induksi 1 fasa didapat 76 % siswa setuju terhadap penggunaan media trainer motor induksi 1 fasa sebagai media peraga yang berfungsi penunjang proses pembelajaran.
2. Data hasil *posttest* kelas XI TITL 1 sebagai kelas kontrol dengan rata-rata 69.33 dengan jumlah 30 siswa sebagai responden, hasil *posttest* kelas XI TITL 2 sebagai kelas eksperimen diperoleh rata-rata 76.78 dengan jumlah 30 siswa sebagai responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol.
3. Data hasil *posttest* yang dilakukan uji t dimana $t_{hitung}(-3.11) < t_{tabel}(2.000)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media trainer motor induksi 1 fasa lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa media trainer motor induksi 1 fasa.

4. Data hasil *posttest* yang dilakukan korelasi *product moment* didapat $r_{hitung} = 0.72$ dengan tingkat koefisien korelasi yang dikategorikan kuat, dan $r_{tabel} = 0.349$ kemudian dibandingkan $r_{hitung}(0.72) > r_{tabel}(0.349)$ dengan analisis koefisien determinasi (r^2) dapat dilihat bahwa penggunaan media trainer motor induksi 1 fasa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 51 % dan 49 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi guru khususnya dan sekalah umumnya untuk menggunakan media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.
2. Dengan adanya hasil penelitian ini dirapkankan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan menjadi ilmu yang bermanfaat kedepannya.
3. Diharapkan kepada siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar, dan dapat bekerjasama dengan guru dalam proses pembelajaran sehingga tujuan belajar tercapai dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Suharsimi Arikunto.2012.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- ,2009. *Dasar –Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arisa Amriyani Bata.2015.*Pengembangan Media Trainer Motor Induksi 1 Fasa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan dan Perbaikan Motor Listrik kelas XI TITL di SMK Negeri 5 Padang*.Skripsi UNP.
- Azhar Arsyad. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rizki Bayu Cahyadi. 2014. “Pengembangan Trainer Instalasi Penerangan Sebagai Media Pembelajaran Instalasi Listrik Program Keterampilan Elektronika Di Man Kendal”. Dalam *Jurnal Edu Electrika Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduel>. Diunduh pada 20 januari 2016. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hamid Darmadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Shinta Friza.2014.*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik dan Keselamatan Kerja Kelas X SMK Negeri 5 Padang*. Skripsi UNP.
- Oemar Hamalik.2013.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istarani.2012.*58 Model Pembelajaran Inovatif*.Medan: Media Persada.
- Khairina.2015.*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Quantum Learning Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian listrik di Kelas XI SMKN 2 Karang Baru Aceh Tamiang*.Skripsi UNP.
- Edi Purnomo. 2014. Pengaruh penggunaan media trainer pengapian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gombong. Dalam *Jurnal Automotive Engineering Education* vol 4 no 1. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.p>. Diunduh pada 22 januari 2016. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Republik Indonesia. 2013. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Arief Sadiman S. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.